



Apresiasi Pemprov Telah Bangun 13 SLB

DPRD DKI Jakarta mengapresiasi langkah Pemprov DKI yang telah membangun 13 Sekolah Luar Biasa (SLB) yang tersebar di lima wilayah Jakarta.

Keberadaan SLB ini merupakan bentuk keadilan yang diberikan Pemprov DKI agar dapat mengenyam pendidikan layak bagi seluruh warga Jakarta.

"Pemerintah membuat sekolah ini untuk menghadirkan keadilan maka kami apresiasi," ujar Sholikhah Anggota DPRD DKI Jakarta, Sholikhah pada Senin (30/9/2024).

Sholikhah sendiri, sudah mengunjungi SLB Negeri 10 Jakarta beberapa waktu lalu. Kehadiran sekolah seperti ini, lanjut dia, bisa memberikan pembelajaran kepada anak-anak berkebutuhan khusus, sesuai kemampuan dan kebutuhannya.

"Saya sangat mendukung pendidikan, karena mereka adalah generasi kita juga. Tidak boleh ada ketidakadilan atau deskriminasi lagi," tutur Sholikhah.

Dia mengimbau, Dinas Pendidikan untuk memberikan pelatihan khusus pada guru-guru yang mengajar di SLB. Dengan begitu, tercipta lingkungan belajar inklusif, semua siswa merasa diterima dan dapat dukungan penuh.

Selain itu, SLB bisa menumbuhkan kepercayaan diri, memiliki karakter, wawasan, dan keterampilan yang baik. Dengan begitu, peluang mereka untuk mendapat pekerjaan di masa mendatang juga jauh lebih baik.

"Saya optimistis, ke depan mereka percaya diri bahwa mereka adalah bagian dari masyarakat yang bisa ikut membangun bangsa ini," ujar Sholikhah.



Dok DPRD DKI

Diketahui, ada 13 SLB yang tersebar di lima wilayah Jakarta, yaitu di Jakarta Selatan terdapat SLB Negeri 02, SLB Negeri 12, SLB Negeri 01, SLB Negeri 11, dan SLB A Pembina Tingkat Nasional.

Di Jakarta Barat terdapat SLB Negeri 6, SLB Negeri 5, dan SLB Negeri 10. Jakarta Utara, terdapat SLB Negeri 9, SLB Negeri 4, dan SLB Negeri 8. Sedangkan di Jakarta Pusat, SLB Negeri 3 dan di Jakarta Timur terdapat SLB Negeri 7.

Namun ia meminta Pemprov DKI Jakarta memberikan perhatian yang besar untuk kaum penyandang disabilitas yang usia produktif.

Mereka harus mendapat kesempatan untuk bekerja seperti orang lain pada umumnya.

Satu di antaranya hak para penyandang disabilitas, yakni kemudahan mendapat pekerjaan. Kata dia, para penyandang disabilitas juga mempunyai hak untuk berkontribusi membangun Jakarta, baik dengan cara menjadi pegawai di lingkungan Pemprov DKI maupun di perusahaan swasta.

"Saya optimistis, ke depan mereka punya sarana prasarana yang membuat mereka percaya diri bahwa mereka adalah bagian dari masyarakat untuk membangun bangsa," kata Sholikhah.

Oleh karena itu, harap dia, SLB di Jakarta dapat memberikan pengetahuan dan ketrampilan (skill) sebagai bekal anak didik mencari pekerjaan.

Dia menganggap, kemampuan sumber daya manusia (SDM) harus ditingkatkan, begitu pula lulusan SLB harus diberikan peluang bekerja oleh pemerintah.

"Ke depan, lulusan SLB bisa terjun langsung membuat usaha, atau dipekerjakan, harus diberikan

kemudahan," ucap

Sholikhah dari Partai Keadilan Sejahtera (PKS) ini. (faf)